

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh *good corporate governance* berdasarkan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* dalam perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2015. Berdasarkan penelitian dan uji yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, sedangkan komite audit dan kualitas audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, komite audit dan kualitas audit secara simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan, diantaranya :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 perusahaan, sehingga informasi yang didapatkan untuk diteliti juga terbatas, serta waktu pengamatan dibatasi yaitu hanya pada tahun 2013-2015.

2. Sampel yang digunakan masih terbatas pada sektor perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan dimungkinkan mengganti dengan perusahaan dari sektor lain untuk melihat pengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance*.
3. Pengukuran *tax avoidance* masih bersifat taksiran dan pendekatan, bukan angka yang sebenarnya karena alasan untuk mendapatkan data pajak yang dibayar sebenarnya adalah sulit.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya memberikan aturan yang jelas dan tegas antara penghindaran pajak yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan, agar wajib pajak dapat melakukan perencanaan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan.
2. Penelitian selanjutnya, sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lain yang mempengaruhi *tax avoidance* diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambah rentang waktu penelitian minimal 5 tahun untuk dapat benar-benar melihat perilaku perusahaan terkait tingkat penghindaran pajak.